



<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jsn>

DOI ://doi.org/10.33369/jsn.5.1.77-86

**TERPAAN MEDIA TERHADAP EDUKASI MASYARAKAT
TENTANG KEKERASAN
DALAM RUMAH TANGGA SERTA PERLINDUNGAN HUKUMNYA**

***MEDIA EXPOSURE ON COMMUNITY EDUCATION ON VIOLENCE
IN HOUSEHOLD AND LEGAL PROTECTION***

Andy Makhrian
andy.unib@gmail.com

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Bengkulu

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui terpaan media terhadap pendidikan masyarakat tentang kekerasan dalam rumah tangga serta perlindungan hukumnya di daerah Kelurahan Dusun Besar IV, Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling*. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kelurahan Dusun Besar IV Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu yang telah berumah tangga. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, serta angket dilakukan secara langsung pada masyarakat yang sudah berumah tangga di Kelurahan Dusun Besar IV, Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu sebagai objek penelitian. Pengumpulan data dilakukan juga menggunakan studi kepustakaan dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten yang ada di media tentang Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) sudah baik. Masyarakat paling banyak mendapatkan informasi tentang KDRT melalui media sosial atau media internet. Manfaat, informasi tentang KDRT yang diberikan oleh media baik cetak maupun elektronik sudah memberikan manfaat kepada masyarakat di Kelurahan Dusun Besar IV, Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu.

Kata Kunci : KDRT dan Hukum, Media, Pendidikan Masyarakat

ABSTRACT

This study aims to determine the purpose of this study is aimed at finding out media exposure to public education about domestic violence and its legal protection in the Dusun Besar IV Urban Village, Singaran Pati District, Bengkulu City. This type of research is quantitative research. The population in this study were all people in Kelurahan Besar IV, Singaran Pati District, Bengkulu City who were married. The sampling method used was purposive sampling. The sample criteria in this study were

the people in Dusun Besar IV, Singaran Pati District, Bengkulu City who were married. Data collection was carried out by observing and distributing questionnaires directly to the people who were already married in Kelurahan Besar IV, Singaran Pati District, Bengkulu City as the object of research. Data collection was also carried out using literature and documentation studies. The results showed that the content in the media about domestic violence was good. Most people get information about domestic violence through social media or internet media. Benefits, information about domestic violence provided by the media both print and electronic has provided good contributions and benefits for the community in Kelurahan Besar IV, Singaran Pati District, Bengkulu City.

Keywords : *Community Education, Domestic Violence and Law, Media*

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini media memang sudah tidak asing dan tidak bisa dipisahkan lagi dengan sisi kehidupan manusia. Disatu sisi media mampu memberikan dampak yang positif buat kita tetapi bisa juga memberikan dampak yang negatif buat kita, semua hal tersebut tinggal bagaimana kita melihat dan memanfaatkan media dengan bijaksana untuk kebutuhan kita. Banyak sekali jenis-jenis media, seperti media broadcasting seperti televisi dan radio. Kemudian ada media cetak seperti koran, majalah, tabloid, leaflet, brosur, poster dan masih banyak bentuk lainnya. Terakhir ada *new* media atau media terbaru yaitu internet yang didalamnya banyak sekali memberikan fenomena sosial saat ini, salah satunya yaitu media sosial, dimana hampir setiap orang memiliki dan mengaksesnya setiap hari.

Keluarga adalah unit sosial terkecil dalam masyarakat yang berperan dan berpengaruh sangat besar terhadap perkembangan sosial dan perkembangan kepribadian setiap anggota keluarga. Keluarga memerlukan organisasi tersendiri dan perlu kepala rumah tangga sebagai tokoh penting yang memimpin keluarga disamping beberapa anggota keluarga lainnya. Anggota keluarga terdiri dari Ayah, ibu, dan anak merupakan sebuah satu kesatuan yang memiliki hubungan yang sangat baik. Hubungan baik ini ditandai dengan adanya keserasian dalam hubungan timbal balik antar semua anggota atau individu dalam keluarga. Sebuah keluarga disebut harmonis apabila seluruh anggota keluarga merasa bahagia yang ditandai dengan tidak adanya konflik, ketegangan, kekecewaan dan kepuasan terhadap keadaan (fisik, mental, emosi dan sosial) seluruh anggota keluarga. Keluarga disebut disharmonis apabila terjadi sebaliknya.

Ketegangan maupun konflik antara suami dan istri maupun orang tua dengan anak merupakan hal yang wajar dalam sebuah keluarga atau rumah tangga. Tidak ada rumah tangga yang berjalan tanpa konflik namun konflik dalam rumah tangga bukanlah sesuatu yang menakutkan. Hampir semua keluarga pernah mengalaminya. Yang mejadi berbeda adalah bagaimana cara mengatasi dan menyelesaikan hal tersebut. Setiap keluarga memiliki cara untuk menyelesaikan masalahnya masing-masing.

Hukum merupakan suatu gejala sosial budaya yang berfungsi untuk menerapkan kaidah-kaidah dan pola-pola perilaku tertentu terhadap individu-individu dalam masyarakat. Apabila hukum yang berlaku didalam masyarakat tidak sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan serta kepentingan-kepentingannya, maka ia akan mencari jalan keluar serta mencoba untuk menyimpang dari aturan-aturan yang ada. Segala bentuk tingkah laku yang menyimpang yang mengganggu serta merugikan dalam kehidupan bermasyarakat tersebut diartikan oleh masyarakat sebagai sikap dan perilaku jahat.

Salah satu wilayah di Kota Bengkulu dengan tingkat kriminalitas dan kekerasan dalam rumah tangga yang cukup tinggi yaitu Kelurahan Dusun Besar IV, Kecamatan Singaran Pati. Berdasarkan data di kepolisian yaitu Resort Polsek Gading Cempaka yang menaungi daerah dusun besar IV, bahwa tingkat kriminalitas dan kekerasan dalam rumah tangga pada tahun 2015 meningkat 25 % dari tahun 2014. Kehidupan masyarakat di Dusun Besar IV dalam pergaulan sendiri diliputi oleh norma-norma, yaitu peraturan hidup yang mempengaruhi tingkah laku manusia di dalam masyarakat. Sejak masa kecilnya manusia merasakan adanya peraturan-peraturan hidup yang membatasi sepak terjangnya. Tetapi dengan adanya norma-norma maka penghargaan dan perlindungan terhadap diri dan kepentingan-kepentingannya juga kepentingan-kepentingan setiap warga menginginkan ketentraman dalam masyarakat terpelihara dan terjamin.

Namun dari aspek itu kebanyakan warga masyarakat Dusun Besar tidak mengetahui apa hukum pidana itu sendiri. Hal ini dikarenakan warga masyarakat Dusun Besar tidak mendapatkan atau memiliki pendidikan masalah hukum pidana dengan baik. Mengingat hukum pidana itu mempunyai banyak segi, yang masing-masing mempunyai arti sendiri-sendiri. Penerapan hukum pidana berkaitan dengan ruang lingkup hukum pidana itu sendiri dapat bersifat luas dan dapat pula bersifat sempit. Perlunya pemahaman terhadap pembelajaran hukum pidana tentang KDRT melalui media seperti

leaflet atau brosur-brosur tentang pendidikan dalam rumah tangga khususnya tentang kekerasan dalam rumah tangga beserta dampaknya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menfokuskan pada jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menyajikan data dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan informasi berupa angka-angka statistik. Metode yang di gunakan adalah survei. Survei adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengambilan datanya (Krisyantono, 2008:57). Penelitian ini melibatkan masyarakat di Kelurahan Dusun Besar IV, Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu yang berumah tangga. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling*. Artinya sampel dalam penelitian ini menggunakan kriteria tertentu dalam pengambilan sampel. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kelurahan Dusun Besar IV Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu yang telah berumah tangga.

Penelitian ini pada pelaksanaannya memberikan media edukasi kepada seluruh sampel atau seluruh masyarakat yang berumah tangga. Peneliti akan memberikan media edukasi tentang kekerasan dalam rumah tangga berjenis leaflet dan brosur kepada seluruh masyarakat yang berumah tangga atau sampel agar dapat melihat dan mempelajari media edukasi tersebut. Pemberian media edukasi akan diberikan kepada responden 2 minggu sebelum pelaksanaan penyebaran kuesioner penelitian dilaksanakan. Analisis kuantitatif yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana.

PEMBAHASAN

1. Terpaan Media Terhadap Edukasi Masyarakat Tentang Kekerasan Dalam Rumah Tangga Serta Perlindungan Hukumnya

Responden dalam penelitian ini adalah para suami dan istri yang masih berumah tangga yang berjumlah 50 orang di mana responden berjenis kelamin laki-laki atau para suami berjumlah 25 orang dan perempuan atau ibu-ibu yang berjumlah 25 yang diambil dari 25 Keluarga di Kelurahan Dusun Besar IV, Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *proporsional random sampling*.

2. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Umur		
17 – 30 Tahun	27	54
31 – 50 Tahun	23	46
Jumlah Responden	50	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	25	50
Perempuan	25	50
Jumlah Responden	50	100

Sumber : Hasil Penelitian, Oktober 2016

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa jumlah responden perempuan dan responden laki-laki memiliki proporsi yang sama, karena diambil dari 25 rumah tangga. Berdasarkan umur responden, rata-rata responden penelitian berada pada usia 17-30 tahun yakni sebanyak 27 orang atau sebesar 54 persen dan 31 tahun sampai 50 tahun berjumlah 23 orang atau sebesar 46 persen. Hal ini menandakan banyak sekali rumah tangga muda atau rumah tangga yang baru menikah, sehingga bisa mengindikasikan rentannya aksi kekerasan dalam rumah tangga karena emosional yang masih labil karena faktor umur yang relatif masih muda.

3. Tingkat Pendidikan Responden

Tabel 2. Tingkat Pendidikan Responden

No	Tingkat Pendidikan Responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Tidak Sekolah	6	12
2.	SD	4	8
3.	SMP	3	6
4.	SMA	29	58
5.	Sarjana	8	16
Jumlah Responden		50	100

Sumber: Hasil Penelitian, Oktober 2016

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa tingkat pendidikan responden sangat bervariasi. Untuk Responden yang tidak bersekolah berjumlah 6 orang. Responden

dengan tingkat pendidikan SD berjumlah 4 dan 3 orang untuk SMP, sedangkan untuk responden yang memiliki tingkat pendidikan SMA berjumlah 29 orang. Untuk tingkat pendidikan sarjana responden berjumlah 8 orang. Hal ini menjelaskan bahwa rata-rata pendidikan responden adalah SMA.

4. Pekerjaan Responden

Di lingkungan Kelurahan Dusun Besar IV, Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu memang diketahui daerah yang sangat dekat dengan pasar panorama Kota Bengkulu. Lihat dari tabel 3 diketahui bahwa pekerjaan responden di lingkungan Kelurahan Dusun Besar IV, Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu rata-rata responden bekerja tidak ada yang tidak bekerja atau menganggur yang artinya secara pendapatan mereka atau responden memiliki pemasukan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Untuk karakteristik pekerjaan aparat yaitu TNI atau Polisi tidak ada satu pun responden yang bekerja sebagai aparat atau penegak hukum tersebut. Responden yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil berjumlah 3 orang dan Karyawan Swasta sebanyak 4 orang. Hampir secara keseluruhan responden memiliki pekerjaan yaitu wirausaha sebesar 43 orang atau 86 persen yaitu berdagang dipasar panorama. Kebanyakan masyarakat di lingkungan Kelurahan Dusun Besar IV, Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu bergantung dengan Pasar Panorama sebagai penghidupan keluarga mereka.

Tabel 3. Pekerjaan Responden

No.	Pekerjaan Responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Wirausaha	43	86
2.	TNI / Polisi	-	-
3.	PNS	3	6
4.	Karyawan Swasta	4	8
5.	Tidak Bekerja	-	-
Jumlah Responden		50	100

Sumber: Hasil Penelitian, Oktober 2016

5. Urutan Media yang paling banyak digunakan responden

Tabel 4. Penggunaan media

No	Media	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Televisi	50	100
2.	Internet	30	60
3.	Koran	10	20
4.	Radio	5	10

Sumber: Hasil Penelitian, Oktober 2016

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa media yang paling banyak digunakan dalam sehari-hari oleh responden adalah televisi yang semua responden menggunakannya, kemudian diikuti oleh internet dalam hal ini responden banyak menggunakan internet melalui *smartphone* untuk mengakses media sosial yaitu sebanyak 60 persen atau sebanyak 30 orang. Hal ini menjelaskan bahwa walaupun segmentasi responden atau masyarakatnya menengah ke bawah akan tetapi responden aktif mengakses internet. Selebihnya responden menggunakan koran dan radio sebanyak 20 persen untuk koran dan 10 persen untuk radio.

6. Isi Media Tentang Informasi Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)

Tabel 5. Penggunaan Media

No	Media	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Televisi	2	4
2.	Radio	2	4
3.	Internet	35	70
4.	Koran	11	22
Jumlah		50	100

Sumber: Hasil Penelitian, Oktober 2016

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa media yang paling banyak memberikan atau berkontribusi tentang informasi KDRT pada masyarakat di Kelurahan Dusun Besar IV, Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu yaitu radio dengan jumlah 4 persen, Televisi sama dengan radio yaitu berjumlah 4 persen, sedangkan media cetak koran berjumlah 22 persen, dan internet sebesar 31 persen. Hal ini menjelaskan walaupun ternyata televisi merupakan media yang paling banyak dikonsumsi oleh responden akan tetapi tidak banyak dalam berkontribusi dalam memberikan informasi seputar KDRT.

7. Pemahaman Pesan Tentang KDRT Yang Disampaikan Media

Tabel 6. Pemahaman pesan tentang KDRT yang disampaikan media

No	Jawaban	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Paham	48	96
2.	Kurang Paham	2	4
3.	Tidak Paham	-	-
Jumlah		50	100

Sumber: Hasil Penelitian, Oktober 2016

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa responden paham dan sangat mengerti akan pesan tentang tindakan KDRT yang disampaikan oleh media. Khususnya kaum ibu-ibu dan anak-anak yang sering mendapat perlakuan kasar dalam rumah tangga. Pemahaman responden terhadap pesan tentang KDRT disebabkan isi pesan yang disampaikan secara sederhana dan mudah dipahami oleh masyarakat tidak menggunakan bahasa yang rumit yang isinya disertakan juga video apabila dimedia televisi, sedangkan untuk media cetak disertakan gambar-gambar dan nomer telpon yang berwenang apabila masyarakat mendapatkan perlakuan KDRT.

8. Manfaat Pesan Tentang KDRT Yang Disampaikan Media

Tabel 7. Manfaat pesan tentang KDRT yang disampaikan media

No	Jawaban	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Manfaat	50	100
2.	Kurang Manfaat	-	-
3.	Tidak bermanfaat	-	-
Jumlah		50	100

Sumber: Hasil Penelitian, Oktober 2016

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa seluruh responden menyatakan bahwa informasi yang disampaikan melalui media tentang KDRT sangatlah bermanfaat, artinya disini media telah memberikan informasi yang baik untuk masyarakat dan diharapkan efek pesan yang disampaikan bisa sampai ke efek behavioral masyarakat yang melihat atau mendengarkan informasi tersebut. Sehingga bisa meminimalisir tindakan kekerasan dalam rumah tangga serta memberikan pemahaman yang baik untuk sebuah keluarga.

8. Intensitas Informasi Tentang KDRT Yang Disampaikan Melalui Media

Tabel 8. Intensitas informasi tentang KDRT yang disampaikan media

No	Jawaban	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Sangat Sering	-	-
2.	Sering	9	18
3.	Jarang Sekali	41	82
	Jumlah	50	100

Sumber : Hasil Penelitian, Oktober 2016

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa intensitas atau frekuensi informasi tentang kekerasan dalam rumah tangga atau KDRT jarang sekali dari jawaban responden, dalam hal ini menjelaskan bahwa informasi tentang KDRT sangat jarang muncul di media, hal ini baru muncul apabila ada kejadian seputar KDRT yang masuk dalam pemberitaan dimedia. Atau mungkin media sudah sering memberikan informasi tentang KDRT baik melalui pemberitaan atau dalam bentuk format iklan tetapi jam penayangannya untuk televisi yang tidak tepat atau *space* ruang atau halaman rubriknya yang kecil dan sedikit untuk media cetak serta durasinya yang sangat cepat untuk radio dan kurang menarik atau kurang banyaknya link untuk informasi KDRT di Media Sosial atau Website di Internet.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan melalui survei kepada masyarakat di Kelurahan Dusun Besar IV, Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu yang menjadi responden penelitian dan dari hasil analisis yang peneliti dapat disimpulkan bahwa *content* yang ada di media tentang KDRT sudah baik. Selanjutnya masyarakat paling banyak mendapatkan informasi tentang KDRT melalui media sosial atau media internet. Terakhir manfaat informasi tentang KDRT yang diberikan oleh media baik cetak maupun elektronik sudah memberikan kontribusi dan manfaat yang baik untuk masyarakat di Kelurahan Dusun Besar IV, Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

Effendy, Onong Uchjana. 2005. *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek*, Cetakan Kesembilanbelas. Remaja Rosdakarya : Bandung.

Heath, Robert L dan Jannings Bryant. 2000. *Human Communication Theory and Research, Concepts, Contexts, and Challenges*. Mahwah, New Jersey – London: Lawrence Erlbaum Associates Publisher.

Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta.

Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Edisi Revisi*. Remaja Rosdakarya : Bandung.

Rakhmat, Jalaludin. 2002. *Metode Penelitian Komunikasi*. Remaja Rosdakarya : Bandung.

Severin, W.,J., Tankard, J. 2008. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa*. Penerbit Kencana Prenada Media Group : Jakarta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung.

Soerjono Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Thoifah, I'anut. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Madani Media : Malang.